PERAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI SEKITAR WISATA RELIGI SUNAN KUDUS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas

Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1)

Hukum dengan Kekhususan

HUKUM TATA NEGARA

Oleh :

Ginanjar Arya Permadi

NIM. 2014-20-117

PROGRAM STUDI HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2021

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI SEKITAR WISATA RELIGI SUNAN KUDUS

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi dan melengkapi tugas
Dalam menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1) Hukum
Dengan Kekhususan
HUKUM TATA NEGARA

Oleh:
Ginanjar Arya Permadi
2014-20-117

Kudus, 26 Agustus 2021

Dusetujui :

Pembimbing I,

Anggit Wicaksono, SH.,MH

Pembimbing II,

Lidya Christina W., SH.,MH.,M.Kn

Mengetahui :
Dekan Fakultas Hukum UMK

Dr., Hidayatullah, SH,M.Hum

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ginanajar Arya Permadi

NIM : 2014–20-117

Alamat : Jl. Ganesha Rt : 03 Rw : 07 Kecamatan Kota Kabupaten Kudus

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, maka sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Muria Kudus.

Kudus, 02 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Ginanjar Arya Permadi

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, maka saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”PERAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KUDUS DALAM PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI SEKITAR WISATA RELIGI SUNAN KUDUS”.

Skripsi ini Disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi Program Jenjang Strata Satu (S1) Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.

Penyelesaian penulisan skripsi ini juga tidak lepas bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Hidayatullah, SH,M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Anggit Wicaksono, SH.MH dan Ibu Lidya Christina Wardhani, SH.,MH.,M.Kn selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ihklas meluangkan waktunya untuk memberikan dorongan, masukan dan saran-saran yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepala Dinas Satuan Polisi Pomong Praja Kabupaten Kudus, yang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Kudus.

4. Para anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kudus yang telah membantu memberi informasi pada penelitian ini.
5. Kedua Orang tua Ayah dan Ibu yang selalu memberi dorongan moril maupun materiil, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Yulia Renny Mufarrida yang senantiasa menemaniku, memberi semangat, doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman Fakultas Ilmu Hukum Angkatan tahun 2014 yang selalu memberi masukan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Atas jasa baik mereka semua, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang tiada terhingga.

Mengingat skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka segala kritik dan saran yang positif penulis akan terima dengan senang hati. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Kudus,02 Juli 2021

Penulis

GINANJAR ARYA PERMADI

ABSTRAK SKRIPSI

Skripsi yang berjudul ”PERAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI SEKITAR WISATA RELIGI SUNAN KUDUS” ini secara umum bertujuan untuk mengetahui peran apa yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan Penertiban Pedagang Kaki Lima. Dan untuk mengetahui Faktor apa saja yang menjadi kendala Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima di sekitar Wisata Religi Sunan Kudus.

Metode Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis. Dalam hal teknik pengumpulan data, penulis menggunakan data primer yaitu dengan cara wawancara.

Setelah data diperoleh, maka disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisa secara kualitatif, sehingga diperoleh kejelasan mengenai permasalahan yang dibahas dan selanjutnya disusun sebagai skripsi yang bersifat ilmiah.

Dari hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa Peran yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus No. 14 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum, Dan Perlindungan Masyarakat belum maksimal, karena belum menerapkan sanksi administrasi sesuai Pasal 30 Perda No. 11 Tahun 2017, salah satunya adalah denda administrasi yaitu bagi PKL dan pembeli yang tertangkap tangan mengadakan transaksi jual beli di zona merah PKL dan/atau fasilitas-fasilitas umum yang dilarang untuk digunakan sebagai tempat berjualan atau lokasi berjualan PKL dikenakan denda administrasi sebesar Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).

Kendala yang dialami Satuan Polisi Pamong Praja dalam rangka Melakukan Penertiban Pedagang Kaki Lima di sekitar Wisata Religi Sunan Kudus disebakan oleh faktor SDM, baik secara keterampilan komunikasi dan pendekatan, maupun jumlah anggota. Kurangnya pemahaman dari PKL di sekitar Wisata Religi Sunan Kudus mengenai Perda yang berlaku sehingga menyulitkan para Satpol PP dalam memberikan pemahaman kepada PKL di sekitar Wisata Religi Sunan Kudus terkait Perda yang Berlaku. Kurangnya sosialisasi dan kurang aktifnya peran dari Dinas Perdagangan membuat PKL di sekitar Wisata Religi Sunan Kudus tidak mengetahui Perda yang berlaku. Serta Kegigihan Pedagang Kaki Lima mempertahankan tempat berjualan dan tetap kembali berjualan ketempat semula meskipun telah ditertibkan oleh petugas. Hal ini berhubungan dengan pendapatan yang akan diperolehnya ditempat tersebut. Terdapat tempat-tempat tertentu yang menurut penilaian Pedagang Kaki Lima paling dapat memberikan pendapatan yang tinggi bagi para Pedagang Kaki Lima untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Kata Kunci : Peran Satpol PP, Penertiban PKL, Wisata Religi Sunan Kudus.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 12
D. Kegunaaan Penelitian 12
E. Sistematika Penulisan 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15
A. Peran 15
B. Satuan Polisi Pamong Praja 17
C. Penertiban 21
D. Pedagang Kaki Lima 23
E. Wisata Religi Sunan Kudus 25
BAB III METODE PENELITIAN 28
A. Metode Pendekatan 30
B. Spesifikasi Penelitian 30
C. Metode Penentuan Sampel 31
D. Metode Pengumpulan Data 31
E. Metode Pengolahan dan Penyajian Data 33
F. Metode Analisis Data 33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34
A. Peran Satuan Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan penertiban Pedagang Kaki Lima di Wisata Religi Sunan Kudus 34

B. Kendala yang dialami Satpol PP dalam penertiban PKL di sekitar Wisata Religi Sunan Kudus 49

BAB V PENUTUP..... 53

A. Kesimpulan 53

B. Saran..... 54

DAFTAR PUSTAKA

UNIVERSITAS MURIA KUDUS